

ABSTRAK

Kota Bangko sebagai Ibu Kota Kabupaten Merangin menjadi pusat perekonomian dan pusat pemerintahan yang akan berdampak besar terhadap peningkatan pergerakan dan mobilitas. Tingginya interaksi tersebut berdampak pada peningkatan permintaan terhadap moda transportasi. Tingginya intensitas dan mobilitas pergerakan penduduk merupakan salah satu penyebab dari munculnya permasalahan transportasi di perkotaan saat ini, hal ini juga terjadi di Kabupaten Merangin dimana Kota Bangko sebagai pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan kegiatan lainnya. Dengan rendahnya kinerja pelayanan angkutan umum pedesaan maka pengguna jasa angkutan umum pedesaan beralih untuk menggunakan angkutan umum illegal atau tidak resmi.

Studi ini dilakukan mengidentifikasi kondisi eksisting dengan membandingkan terhadap standar pelayanan minimal yang dilihat dari atribut-atribut menjadi tolok ukur yang telah ditetapkan serta mengidentifikasi persepsi penumpang terhadap atribut-atribut pelayanan angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat yakni atribut keamanan, keselamatan, kenyamanan, aksesibilitas/kemudahan, biaya, kesetaraan dan keteraturan. Dalam studi ini data yang terkait di dapatkan melalui survey primer dengan observasi langsung kelapangan dan penyebaran kuesioner di dalam bus dan surney sekunder yakni kajian literatur, kebijakan serta studi instansi yang terkait.

Studi ini dilakukan untuk menganalisis kinerja pelayanan angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keamanan, keselamatan, kenyamanan, aksesibilitas/kemudahan, biaya, kesetaraan dan keteraturan. Hasil penelitian yang dilakukan adalah Karakteristik pengguna angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat didominasi oleh laki-laki 56% usia produktif 26 - 35 tahun 28% tingkat pendidikan terakhir mendominasi SLTA 47% pekerjaan didominasi wiraswasta 33 % pendapatan per bulan antara Rp 1.000.000 – Rp. 2.500.000 sebesar 42%. Dari hasil analisis Load Faktor angkutan umum trayek Bangko – Jangkat kurang maksimal karena memiliki faktor muatan sebesar 22,64%, Dari hasil analisis kinerja pelayanan variabel yang kondisi eksisting dan menurut persepsi penumpang masih rendah yaitu yang berkaitan dengan keselamatan seperti peralatan keselamatan dan dana pertanggung jawaban wajib kecelakaan harus ditingkatkan seperti melengkapi peralatan keselamatan setiap armada angkutan tersebut dan memberi asuransi kecelakaan jiwa bagi setiap pengguna jasa angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat.

Kata Kunci : Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Pedesaan

ABSTRAC

Capital city as Bangko Merangin district became the center of economic and administrative center that will have a major impact on the improvement of movement and mobility. The interaction of high impact on increasing demand for transportation modes. The high intensity and mobility of population movement is one of the causes of the emergence of problems in the current urban transport, it also occurs in Merangin district where the City Bangko as the center of government, trade and other activities. With low public transport service countryside then rural public transport service users switch to using public transport illegal or unofficial.

This study was conducted to identify existing conditions by comparing the minimum service standards that visits of attributes become benchmarks have been established and identify perceived passengers on the attributes of public transport services rural stretch Bangko - Jangkat the attributes of security, safety, comfort, accessibility / convenience, cost, equity and regularity. In this study data terkait in getting through a primary survey with direct observation of spaciousness and questionnaires on the bus and the secondary surney literature review, policy as well as studies related agencies.

This study was conducted to analyze the performance of public transport services rural stretch Bangko - Jangkat. Variables used in this study is safety, safety, comfort, accessibility / convenience, cost, equity and regularity. Results of this research is Characteristics of public transport users rural stretch Bangko - Jangkat domination by men 56% of reproductive age 26-35 years 28% education level dominate high school 47% of the work predominantly self-employed 33% of income per month between Rp 1,000 .000 - Rp. 2,500,000 by 42%. From the analysis of Load Factor public transport route Bangko - Jangkat less than the maximum because it has a load factor of 22.64%, of the results of the analysis of service performance variables that the existing condition and the perception of passengers is still low, with regard to safety such as safety equipment and compulsory insurance fund accidents should be improved such as safety equipment complement each of the transport fleet and accident insurance gives life to every user of public transport services rural stretch Bangko - Jangkat.

Keyword: Rural Public Transport Service Performance